

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MERANCANG RPP MELALUI PENDAMPINGAN BERKALA DI UPTD SD NEGERI 03 MUNGO SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Fatma Elita

UPTD SD Negeri 03 Mungo, Kec. Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota,
Provinsi Sumatera Barat
fatmaelita05@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of teacher competence in designing lesson plans at UPTD SD Negeri 03 Mungo, Lima Puluh Kota Regency. The action taken by the principal to overcome this problem is to carry out periodic mentoring. The purpose of this study was to find out how periodic mentoring can improve teacher competence in designing lesson plans at UPTD SD Negeri 03 Mungo in the second semester of the 2020/2021 school year. This type of research is School Action Research (PTS). The subjects of this study were 8 UPTD teachers at SD Negeri 03 Mungo. The instrument used in this research is the RPP study format instrument. The data analysis technique used is the percentage technique and the qualitative technique. The results of the first cycle of research showed that 75% of teachers had achieved a good minimum score but had not reached the indicators of research success, so the research continued to cycle II. The results of cycle II show that 100% of teachers have achieved a minimum competency score of good, this indicates that the indicators of research success have been achieved. The conclusion of this research is that there is an increase in teacher competence in designing lesson plans through periodic mentoring at the UPTD SD Negeri 03 Mungo in the second semester of the 2020/2021 school year.

Keywords: *Teacher Competence, Designing Lesson Plans, Periodic Mentoring.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kompetensi guru dalam merancang RPP di UPTD SD Negeri 03 Mungo Kabupaten Lima Puluh Kota. Tindakan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melaksanakan pendampingan berkala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendampingan berkala dapat meningkatkan kompetensi guru dalam merancang RPP di UPTD SD Negeri 03 Mungo semester II tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Subjek penelitian ini yaitu 8 orang guru UPTD SD Negeri 03 Mungo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen format telaah RPP. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik persentase dan teknik kualitatif. Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa 75% guru sudah mencapai nilai minimal baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil siklus II menunjukkan bahwa 100% guru sudah mencapai nilai kompetensi minimal baik, ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terjadi

peningkatan kompetensi guru dalam merancang RPP melalui pendampingan berkala di UPTD SD Negeri 03 Mungo semester II tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Merancang RPP, Pendampingan Berkala.*

PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan dunia pendidikan. Oleh sebab itu, seorang guru harus mempunyai mutu yang baik agar mutu pendidikan dapat meningkat. Upaya untuk meningkatkan mutu guru yaitu dengan cara meningkatkan profesionalitasnya. Guru yang professional dapat diyakini akan melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik. Guru yang professional mampu melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan baik.

Guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang akan dilakukannya. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru bab II bagian kesatu pasal 3 ayat 1, menjelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses belajar mengajar, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Guru harus bisa merancang perencanaan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tuntutan materi pengajaran. Hal ini disebabkan karena perencanaan pembelajaran adalah salah satu langkah penting sebelum pembelajaran dilaksanakan. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik dan matang maka pembelajaran bisa berjalan secara efektif. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut untuk mampu merancang perangkat pembelajaran dengan baik. Perencanaan pembelajaran yang disusun guru tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP harus dibuat agar pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan secara sistematis dan terarah sehingga mencapai tujuan pembelajaran. RPP sangat penting karena menjadi pedoman bagi seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Jadi guru mempunyai kewajiban dan tanggungjawab untuk dapat merencanakan jalannya pembelajaran dengan membuat RPP agar proses pembelajaran di sekolah berhasil.

Sanjaya (2008: 59) menjelaskan bahwa RPP adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Selanjutnya komponen-komponen RPP yang tercakup di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2016 adalah sebagai berikut: 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema; 3) Kelas/semester; 4) Materi pokok; 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD

yang harus dicapai; 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan 13) Penilaian hasil pembelajaran.

Faktor penentu keberhasilan pembelajaran di sekolah selain guru adalah Kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu memberikan pengawasan dan bimbingan terhadap guru dalam melaksanakan program pengajaran di sekolah. Kepala sekolah mempunyai wewenang untuk melaksanakan supervisi. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor di sekolah, sangat berpengaruh terhadap kesiapan guru dalam merancang dan menyelesaikan perangkat pembelajarannya. Kondisi real di UPTD SD Negeri 03 Mungo adalah sebagai berikut : 1) Kepala sekolah belum melaksanakan supervisi secara teratur; 2) Guru sudah menyusun RPP tetapi masih belum maksimal karena kompetensi guru dalam menyusun RPP masih kurang. Dari identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian tentang kompetensi guru dalam merancang RPP masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kompetensi Awal Guru dalam Merancang RPP

No.	Guru	Nilai	Peringkat
1	YY	48.04	K
2	JN	51.96	K
3	Y	48.04	K
4	A	53.92	K
5	Z	46.08	K
6	D	49.02	K
7	F	52.94	K
8	IY	50.00	K
Rata-Rata		50.00	K

Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan tindakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang RPP. Tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan Pendampingan berkala kepada guru di UPTD SD Negeri 03 Mungo semester II tahun pelajaran 2020/2021.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pendampingan berkala dapat meningkatkan kompetensi guru dalam merancang RPP di UPTD SD Negeri 03 Mungo semester II tahun Pelajaran 2020/2021? Sesuai dengan rumusan

masalah tersebut yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendampingan berkala dapat meningkatkan kompetensi guru dalam merancang RPP di UPTD SD Negeri 03 Mungo semester II tahun pelajaran 2020/2021. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu terjadi peningkatan kompetensi guru dalam merancang RPP melalui pendampingan berkala di UPTD SD Negeri 03 Mungo semester II tahun pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilakukan oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan manajerial di sekolah. Tindakan itu sendiri merupakan suatu perlakuan dengan tujuan agar kompetensi manajerial kepala sekolah dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 03 Mungo tempat peneliti mengabdikan sebagai kepala sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang guru UPTD SD Negeri 03 Mungo yang terdiri dari 6 orang guru kelas, 1 orang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dirancang tindakan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang RPP. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Menentukan dan menetapkan guru yang akan mendapatkan pendampingan oleh kepala sekolah, 2) Membuat instrumen penelitian, 3) Menentukan jadwal sosialisasi, dan 4) Menentukan jadwal pendampingan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan pendampingan dalam merancang RPP.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengamati RPP yang telah disusun guru dengan menggunakan instrumen penilaian RPP.

d. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I dan data-data yang diperoleh. Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk penyusunan perencanaan pada siklus II.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Pada siklus II peneliti merencanakan tahapan sebagai berikut: 1) Menentukan dan menetapkan guru yang akan mendapatkan pendampingan, 2) Membuat instrumen penelitian, 3) Menentukan jadwal pendampingan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan pendampingan dalam merancang RPP.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mengamati RPP yang telah disusun guru dengan menggunakan instrumen penilaian RPP.

d. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan siklus II dan data-data yang diperoleh.

Instrumen penelitian ini adalah instrumen format penelaahan RPP. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan persentase. Setelah nilai persentase diperoleh maka dianalisis dengan teknik kualitatif dengan cara mengelompokkan nilai kompetensi guru berdasarkan empat peringkat seperti yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Peringkat Kompetensi Guru

Nilai	Peringkat
$90 \leq A \leq 100$	Amat Baik (A)
$75 \leq B < 90$	Baik (B)
$60 \leq C < 74$	Cukup (C)
< 60	Kurang (K)

Tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil jika kompetensi semua atau 100% guru dalam merancang RPP dengan mencapai nilai minimal baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada saat prasiklus diketahui bahwa kompetensi guru di UPTD SDN 03 Mungo dalam merancang RPP masih kurang. Jika dilihat dari kemampuan guru untuk menyusun setiap komponen RPP, hanya identitas pembelajaran yang memperoleh peringkat C, sementara yang lainnya memperoleh peringkat K. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Nilai Setiap Komponen RPP pada Pra Siklus

Komponen RPP		Nilai	Peringkat
A.	Identitas Mata Pelajaran	66.67	C
B.	Pemilihan Kompetensi	41.67	K
C.	Perumusan Indikator	50.00	K
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	45.83	K
E.	Pemilihan Materi Pembelajaran	44.44	K
F.	Pemilihan Media Pembelajaran	59.48	K
G.	Pemilihan Sumber Belajar	51.04	K
H.	Pemilihan Metode Pembelajaran	44.44	K
I.	Kegiatan Pembelajaran	47.50	K
J.	Penilaian	52.50	K

Berdasarkan data tersebut jelas terlihat bahwa perlu adanya tindakan yang harus dilakukan kepala sekolah, agar kompetensi guru dapat meningkat dalam merancang RPP. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melaksanakan bimbingan berkala bagi Guru UPTD SD Negeri 03 Mungo dalam merancang RPP.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dirancang tindakan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang RPP. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Menentukan dan menetapkan guru yang akan mendapatkan pendampingan oleh kepala sekolah, dalam hal ini semua guru di UPTD SD Negeri 03 Mungo mendapatkan pendampingan oleh kepala sekolah 2) Membuat instrumen penelitian yaitu berupa format penelaahan RPP, 3) Menentukan jadwal sosialisasi untuk menjelaskan kegiatan PTS yang akan dilaksanakan, dan 4) Menentukan jadwal pendampingan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan sosialisasi kepada guru terkait penelitian yang dilaksanakan. Jadwal sosialisasi digabungkan dengan jadwal pendampingan pertama siklus I. Peneliti melakukan pendampingan kepada guru yang mendapatkan nilai kompetensi kurang dalam merancang RPP. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara berkala sebanyak dua kali pertemuan. Pendampingan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Januari 2021. Pada pendampingan pertama peneliti mengumpulkan guru dalam satu ruangan dan menyampaikan kelebihan dan kelemahan RPP yang telah mereka rancang. Pendampingan dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah berakhir. Peneliti memberikan bimbingan berupa materi merancang RPP kepada guru. Pada pertemuan ini guru diberikan kesempatan untuk merevisi RPP mereka sesuai dengan materi yang dibahas pada pertemuan tersebut.

Pendampingan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Januari 2021. Pada pendampingan yang kedua ini, guru melanjutkan materi dan meminta guru merevisi kembali jika ada yang perlu direvisi dan menyerahkan RPP yang telah direvisi untuk ditelaah kembali oleh peneliti.

c. Observasi

Peneliti melaksanakan observasi terhadap RPP yang telah direvisi oleh guru dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dipersiapkan. Hasil telaah RPP guru pada siklus I pada setiap komponen dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Telaah RPP Guru Pada Siklus I

	Komponen RPP	Nilai	Peringkat
A.	Identitas Mata Pelajaran	75.00	B
B.	Pemilihan Kompetensi	72.92	C
C.	Perumusan Indikator	77.50	B
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	75.00	B
E.	Pemilihan Materi Pembelajaran	75.00	B
F.	Pemilihan Materi Pembelajaran	79.18	B
G.	Pemilihan Sumber Belajar	77.08	B
H.	Pemilihan Metode Pembelajaran	75.00	B
I.	Kegiatan Pembelajaran	75.00	B
J.	Penilaian	81.67	B

Berdasarkan tabel 4 jelas terlihat bahwa setelah dilaksanakan pendampingan berkala kompetensi guru dalam menyusun RPP pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Pada komponen identitas pelajaran, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 2) Pada komponen pemilihan kompetensi, guru sudah memperoleh peringkat cukup;
- 3) Pada komponen perumusan indikator, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 4) Pada komponen perumusan tujuan pembelajaran, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 5) Pada komponen pemilihan materi pembelajaran, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 6) Pada komponen media pembelajaran, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 7) Pada komponen sumber belajar, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 8) Pada komponen pemilihan metode pembelajaran, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 9) Pada komponen kegiatan pembelajaran, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 10) Pada komponen penilaian, guru sudah memperoleh peringkat baik;

Jika dilihat dari kompetensi masing-masing guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Kompetensi Guru UPTD SDN 03 Mungo pada Siklus I

No.	Guru	Nilai	Peringkat
1	YY	84.31	B
2	JN	76.47	B
3	Y	74.51	B
4	A	71.57	C
5	Z	69.61	C
6	D	86.27	B
7	F	76.47	B
8	IY	76.47	B
Rata-Rata		76.96	B
Persentase minimal baik			75%

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa 6 dari 8 guru sudah memperoleh nilai dengan peringkat baik dalam merancang RPP, sementara 2 orang lagi mendapatkan nilai dengan peringkat cukup.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi kembali terhadap pelaksanaan siklus I. Kemudian peneliti bersama guru mendiskusikan perolehan yang mereka capai selama pendampingan pada siklus I, dan kelebihan dari RPP yang mereka miliki. Peneliti juga mendapatkan temuan bahwa juga masih ada RPP dari guru pada siklus I penyetujuannya yang kurang rapi. Jika ditinjau dari hasil penelitian, nilai rata-rata guru dalam

merancang RPP pada siklus I yaitu sebesar 76,96 dengan peringkat baik. Secara umum komponen masing-masing RPP juga sudah memperoleh peringkat baik, kecuali pada komponen kedua yaitu pemilihan kompetensi. Walaupun demikian, penelitian tetap dilanjutkan ke siklus 2, karena indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai.

3. Siklus 2

a. Perencanaan tindakan

Pada siklus II peneliti merencanakan tahapan sebagai berikut: 1) Menentukan dan menetapkan guru yang akan mendapatkan pendampingan, 2) Mempersiapkan instrumen penelitian, 3) Menentukan jadwal pendampingan. Pada siklus II agar hasil lebih maksimal maka pendampingan dilaksanakan secara berkelompok yang terdiri dari dua orang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pendampingan tindakan pada siklus II dilakukan secara berkelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari dua orang guru. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara berkala sebanyak dua kali pertemuan. Pada pendampingan pertama menyampaikan kelebihan dan kelemahan RPP yang telah mereka rancang. Pendampingan dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah berakhir. Peneliti memberikan pendampingan kepada guru untuk memperbaiki RPP yang telah disusun. Pendampingan kedua peneliti dan guru berdiskusi mengenai RPP yang telah disusun, dan meminta guru merevisi kembali jika ada yang perlu direvisi dan menyerahkan RPP yang telah direvisi untuk ditelaah kembali.

c. Observasi

Peneliti melaksanakan observasi terhadap RPP yang telah direvisi oleh guru dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dipersiapkan. Hasil telaah RPP guru pada siklus II pada setiap komponen dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Telaah RPP Guru Pada Siklus II

	Komponen RPP	Nilai	Peringkat
A.	Identitas Mata Pelajaran	87.50	B
B.	Pemilihan Kompetensi	89.58	B
C.	Perumusan Indikator	92.50	A
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	95.83	A
E.	Pemilihan Materi Pembelajaran	97.22	A
F.	Pemilihan Media Pembelajaran	93.75	A
G.	Pemilihan Sumber Belajar	91.67	A
H.	Pemilihan Metode Pembelajaran	87.50	B
I.	Kegiatan Pembelajaran	86.67	B
J.	Penilaian	94.17	A

Berdasarkan tabel 6 jelas terlihat bahwa setelah dilaksanakan pendampingan berkala secara individu kompetensi guru dalam menyusun RPP pada siklus II meningkat, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pada komponen identitas pelajaran, guru sudah memperoleh peringkat baik;

- 2) Pada komponen pemilihan kompetensi, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 3) Pada komponen perumusan indikator, guru sudah memperoleh peringkat amat baik;
- 4) Pada komponen perumusan tujuan pembelajaran, guru sudah memperoleh peringkat amat baik;
- 5) Pada komponen pemilihan materi pembelajaran, guru sudah memperoleh peringkat amat baik;
- 6) Pada komponen pemilihan media pembelajaran, guru sudah memperoleh peringkat amat baik;
- 7) Pada komponen sumber belajar, guru sudah memperoleh peringkat amat baik;
- 8) Pada komponen pemilihan metode pembelajaran, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 9) Pada komponen kegiatan pembelajaran, guru sudah memperoleh peringkat baik;
- 10) Pada komponen penilaian, guru sudah memperoleh peringkat amat baik;

Jika dilihat dari kompetensi masing-masing guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Kompetensi Guru UPTD SDN 03 Mungo pada Siklus II

No.	Guru	Nilai	Peringkat
1	YY	96.08	A
2	JN	94.12	A
3	Y	89.22	B
4	A	85.29	B
5	Z	87.25	B
6	D	95.10	A
7	F	91.18	A
8	IY	96.08	A
Rata-Rata		94.17	A

Berdasarkan tabel 7 terlihat semua guru telah memperoleh nilai minimal baik. 5 dari 8 guru sudah memperoleh nilai dengan peringkat amat baik dalam merancang RPP, sementara 3 orang lagi mendapatkan nilai dengan peringkat baik.

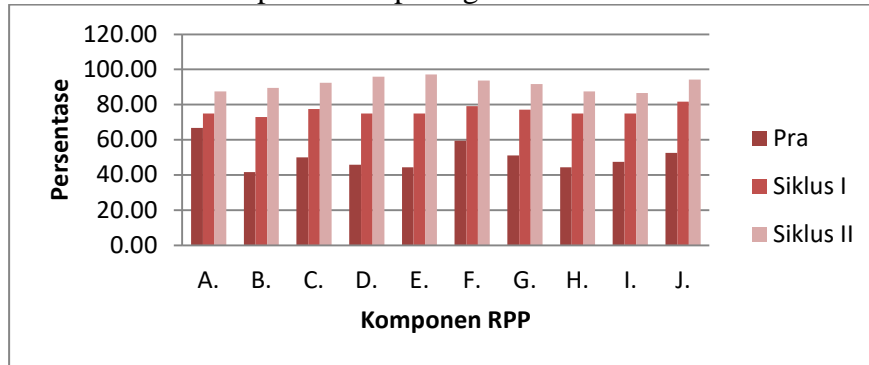
d. Refleksi

Peneliti melakukan evaluasi kembali terhadap pelaksanaan siklus II. Kemudian peneliti bersama guru melakukan perenungan terhadap hasil dan pencapaian selama pendampingan pada siklus II. Secara umum komponen masing-masing RPP juga sudah memperoleh peringkat baik dan amat baik. Dari masing-masing komponen RPP kompetensi guru juga mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus I. Terlihat bahwa terjadi peningkatan kompetensi masing-masing guru dalam merancang RPP dibandingkan siklus II. Ditinjau dari hasil penelitian, nilai rata-rata guru dalam merancang RPP pada siklus II yaitu sebesar 94.17 dengan peringkat amat baik. Dan persentase guru yang memperoleh kompetensi dengan nilai minimal baik

adalah 100%, artinya indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan telah tercapai dan penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Hasil penelitian pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam merancang RPP pada masing-masing komponen RPP. Hal ini dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini.

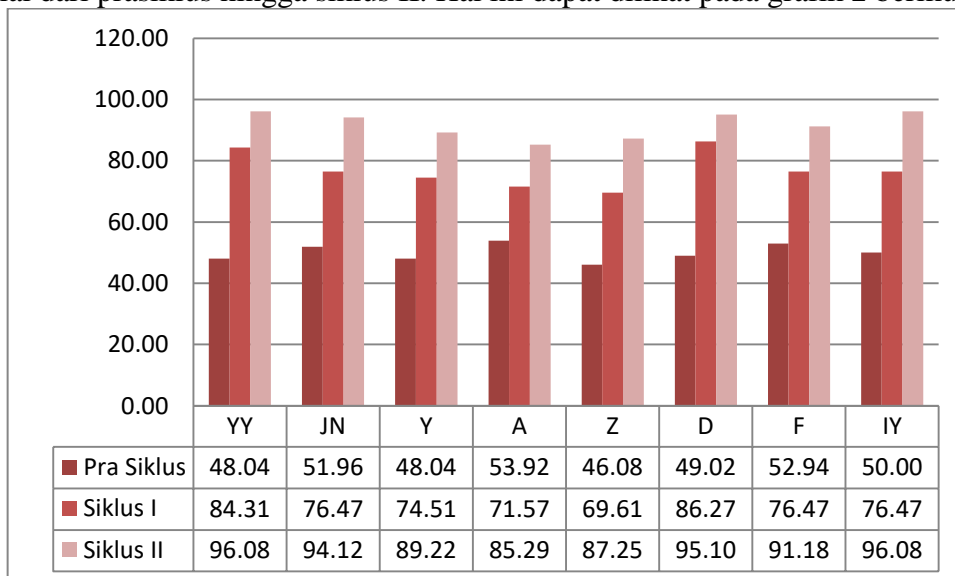


Keterangan:

- A. Identitas Mata Pelajaran
- B. Pemilihan Kompetensi
- C. Perumusan Indikator
- D. Perumusan Tujuan Pembelajaran
- E. Pemilihan Materi Pembelajaran
- F. Pemilihan Media Pembelajaran
- G. Pemilihan Sumber Belajar
- H. Pemilihan Metode Pembelajaran
- I. Kegiatan Pembelajaran
- J. Penilaian

Grafik 1. Nilai Kompetensi Guru Merancang RPP pada Setiap Komponen

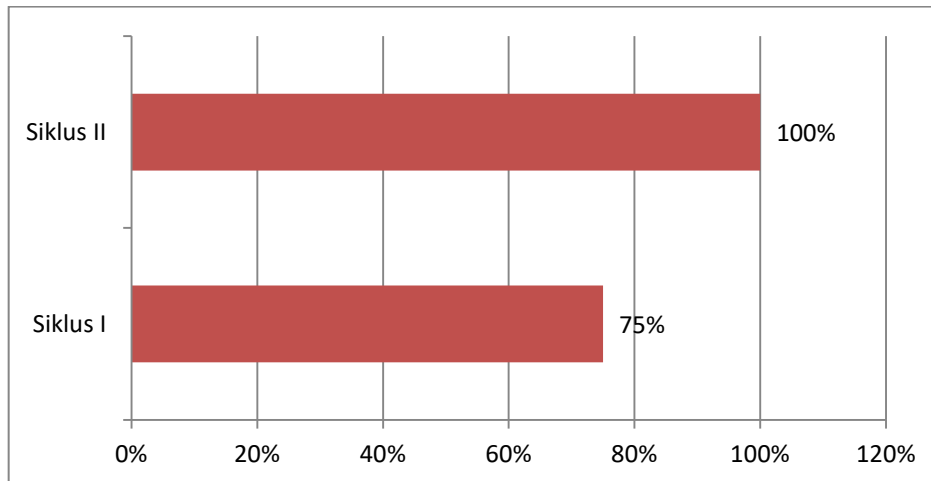
Kompetensi guru jika ditinjau perindividu juga mengalami peningkatan mulai dari prasiklus hingga siklus II. Hal ini dapat dilihat pada grafik 2 berikut.



Grafik 2. Nilai Kompetensi Guru Merancang RPP Pada Setiap Siklus

Dari grafik terlihat, setelah dilaksanakan pendampingan secara berkala pada siklus I, kompetensi masing-masing guru mengalami peningkatan dibandingkan prasiklus. Begitu juga ketika dilaksanakan pendampingan berkala pada siklus II kompetensi guru dalam merancang RPP juga mengalami peningkatan. Hal ini

disebabkan karena guru menunjukkan keseriusan dalam merancang RPP setelah mendapatkan pendampingan. Dari pengamatan peneliti secara langsung guru-guru juga aktif bertanya selama proses pendampingan dilaksanakan. Peningkatan kompetensi guru dalam merancang RPP dari prasiklus hingga siklus II sangatlah signifikan. Dilihat dari persentase guru yang sudah mencapai nilai minimal baik pada setiap siklus dapat dilihat pada grafik 3 berikut ini.



Grafik 3. Persentase Ketercapaian

Pada siklus I, 75% guru sudah mencapai nilai kompetensi minimal baik. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%, atau 100% guru sudah mencapai nilai kompetensi minimal baik dalam merancang RPP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada siklus I diperoleh bahwa 75% guru telah mencapai nilai kompetensi minimal dalam merancang RPP, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 100%. Terjadi peningkatan sebesar 25% dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru dalam merancang RPP melalui pendampingan berkala di UPTD SD Negeri 03 Mungo semester II tahun pelajaran 2020/2021.

Saran

Berdasarkan hasil PTS ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah sebaiknya harus memperhatikan kesiapan guru dalam merancang RPP untuk pembelajaran dan.
2. Guru harus dapat berupaya secara maksimal dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam merancang RPP.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan pendampingan berkala untuk meningkatkan kompetensi guru pada perangkat pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta. Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2016. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.